

BAB III

MONOGRAFI DESA PASIR TUNTUNG KEC. KOTAPINANG KAB. LABUHAN BATU SELATAN

Pada bab ini penulis akan memaparkan dan menjelaskan beberapa informasi mengenai daerah tempat penulis melakukan penelitian. Penulis memaparkan informasi yang penulis dapat dari daerah ini mengenai sejarah geografis kependudukan, kondisi sosial ekonomi, pendidikan, keagamaan, kehidupan sosial budaya dan profil Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Kabupaten labuhan Batu Selatan, guna mengetahui keadaan daerah tempat penulis melakukan penelitian.

3.1 Sejarah Desa, Letak Geografis, Kependudukan, dan Lingkup Kewenangan Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Kabupaten labuhan Batu Selatan

1. Sejarah Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Dimulai dengan adanya sebuah perkampungan bernama Rambah, di Pinggir Sungai Barumon pada tahun 1821, dan pada tahun 1852 sesuai dengan kesepakatan kampung tersebut dipindahkan seberang sungai dan diberi nama Simongi dan dipimpin oleh Raja Pinayungan sebagai seorang penguasa daerah tersebut. Tahun 1911 didirikan Pekan di kampung Simongi, yang diresmikan oleh almarhum Tengku Besar Mustafa (Sultan Kotapinang), dan kampung tersebut masih tetap dalam penguasaan Raja Pinayungan, pada tahun 1923 Simongi itu tetap di gelar sebagai kerajaan Simongi yang dipimpin oleh Raja Hasyim Nasution sampai tahun 1930.

Kemudian raja Hasyim Nasution pergi meninggalkan kampung Simongi, maka digantikan oleh Tengku Raja Muhammad Tahir, dan dinyatakan sebagai penghulu. Tak lama kemudian pemerintahan dikampung itu mengalami transisi dikarenakan Jepang masuk ke kampung itu pada awal tahun 1941.

Pada Tahun 1945 Jepang meninggalkan kampung Simongi, dikarenakan Indonesia sudah merdeka, kemudian pemerintahan Simongi pun kembali dipimpin oleh Tengku Raja Muhammad Tahir, pada tahun 1946 kepenghuluan digantikan oleh Ust. Hasyim Guru Nasution sampai Tahun 1957. Pada tahun 1950 Asisten Wedana Kotapinang yang bernama Abbas Jamil berkunjung ke kampung Simongi melalui transportasi air (Sungai Barumun). Pada saat itu dikumpulkanlah beberapa tokoh masyarakat, tokoh adat dan tokoh agama maka diresmikan kepenghuluan Simongi digelar menjadi Pasir Tuntung dan sekaligus mengangkat penghulu Ust. Hasyim Nasution menjadi kepala kampung Pasir Tuntung (Pasir Tuntung, 2023).

Nama Pasir Tuntung disematkan karena Simongi adalah penghasil Telur Tuntung terbesar dikampung sampai Tapanuli Selatan. Kepala Kampung Ust. Hasyim Nasution Menjabat sampai tahun 1957. Selanjutnya kepala kampung Pasir Tuntung dijabat oleh Alm. Ahmad Dahlan Harahap pada tahun 1971. Selanjutnya pada tahun 1971 sampai 1973 kepala kampung Pasir Tuntung dijabat oleh Anwas Nasution Putra dari Ust. Hasyim Nasution. Karena gelombang politik Anwas Nasution jatuh dan kepala kampung Simongi dijabat oleh Alm. Ahmad Dahlan Harahap Sampai akhir 1981. Sejak tahun 1981 Alm. Ahmad Dahlan mengundurkan diri dikarenakan Faktor Usia.

Diawal Tahun 1982 pemerintahan kepala kampung berubah menjadi pemerintahan desa. Pemerintahan desa pertama dijabat oleh bapak Anuar Hasibuan sebagai Karateker (sekarang disebut PLT). Pada tahun 1984 Desa Pasir Tuntung melaksanakan pemilihan kepala desa pertama. Kemudian terpilih yang menjabat sebagai kepala desa saat itu adalah bapak Anuar Hasibuan Periode 1984-1993, kemudian pada tahun 1993 diadakan pemilihan kembali dan pada saat itu Faria Zulham yang terpilih dan menjabat sebagai kepala desa Pasir Tuntung (Pasir Tuntung, 2023)

2. Kondisi Geografis dan Demografis Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Desa Pasir Tuntung adalah salah satu dari 14 desa yang terletak pada kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan Provinsi Sumatera Utara. Desa Pasir Tuntung berjarak + 25 km dari ibukota Kecamatan Kotapinang, dengan batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sosopan, Mampang, dan Simatahari.

Jarak tempuh Desa ke Kabupaten : 25 Km/Jam

Jarak tempuh Desa ke Kecamatan : 25 Km/Jam

Jarak tempuh Desa ke Provinsi : 373 Km/Jam

Desa Pasir Tuntung terdiri dari 8 dusun, dengan luas kurang Lebih 3.460 Ha. Luas masing-masing dusun adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Luas Wilayah

No	Nama Dusun	Luas (HA)
1	Batu ajo	570
2	Tasik Dua	340
3	Aek Kije	280
4	Babussalam	350
5	Simongi	550
6	Payabomban	340
7	Kampung Baru	650
8	Sialang Bujing	380

Sumber : Data Desa pasir Tuntung, 2023

3. Kependudukan Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Aspek kependudukan Desa Pasir Tuntung berdasarkan profil desa tahun 2023 sebesar 5.586 jiwa yang terdiri dari 3.100 laki laki dan 2.486 perempuan. Desa Pasir Tuntung yang memiliki 8 Dusun dengan jumlah penduduk yang berbeda-beda setiap Dusun dan jumlah penduduk terbanyak terdapat di Dusun Batu Ajo dan jumlah penduduk terkecil terdapat di Dusun Payabomban.

Jumlah penduduk dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dapat kita lihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk

No	Nama Dusun	2021	2022	2023
1	Batu ajo	2.400	2.653	2.890
2	Tasik Dua	360	428	570
3	Aek Kije	227	248	269
4	Babussalam	320	390	439
5	Simongi	439	545	630
6	Payabomban	120	134	145
7	Kampung Baru	260	284	296
8	Sialang Bujing	289	311	347
	Jumlah	4.415	4.893	5.586

Sumber : Data Desa pasir Tuntung, 2023

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa penduduk Desa Pasir tuntung dari tahun 2021 sampai 2023 mengalami peningkatan, sedangkan dari grafik dapat dilihat dari tahun 2020 s/d 2023 jumlah penduduk yang paling sedikit adalah penduduk Dusun Payabomban (Pasir Tuntung, 2023).

Berdasarkan usia penduduk Desa Pasir tuntung terbanyak terdapat pada usia Produktif yaitu pada usia 15-64 tahun yaitu dengan jumlah 3.145 jiwa, sedangkan jumlah paling kecil adalah pada usia 0-5 tahun yaitu dengan jumlah penduduk 399 jiwa. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3

Tabel Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

NO	Jenis Kelompok Umur	Jumlah
1	Usia Produktif	3.145
2	Remaja	1.500
3	Lansia	542
4	Balita	399
	Jumlah	5.586

Sumber : Data Desa Pasir Tuntung, 2023

4. Lingkup Kewenangan Pemerintah Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Pemerintah desa sebagai penyelenggaraan urusan pemerintahan bersama dengan Badan Permusyawaratan desa perlu kiranya terus dibina dan diberdayakan sehingga diharapkan dapat lebih optimal dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Terkait sarana dan prasarana administrasi dan anggaran, pemerintah desa berupaya untuk memenuhi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan desa.

1. Badan Permusyawaratan Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah lembaga yang melakukan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis. Badan permusyawaratan desa merupakan badan permusyawaratan di tingkat desa yang turut membahas dan menyepakati berbagai kebijakan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Dalam upaya meningkatkan kinerja kelembagaan di tingkat desa, memperkuat kebersamaan, dan serta meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat. Kemudian pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa

memfasilitasi penyelenggaraan musyawarah desa, musyawarah desa atau yang disebut dengan nama lain adalah forum musyawarah antara badan permusyawaratan desa, pemerintah desa, dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh badan permusyawaratan desa untuk memusyawarahkan dan menyepakati hal yang bersifat strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

Hasil musyawarah desa dalam bentuk kesepakatan yang dituangkan dalam keputusan hasil musyawarah dijadikan dasar oleh Badan permusyawaratan desa dan pemerintah desa dalam menetapkan kebijakan Pemerintahan Desa. Badan permusyawaratan desa mempunyai fungsi sebagai membahas dan menyepakati rancangan peraturan desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa, melakukan pengawasan kinerja Kepala Desa (Pasir Tuntung, 2023).

Badan Permasyarakatan Desa (BPD) berhak mengawasi dan meminta keterangan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa kepada pemerintah desa, menyatakan pendapat atas penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa, mendapatkan biaya operasional pelaksanaan tugas dan fungsinya dari anggaran pendapatan dan belanja desa. Di desa Pasir Tuntung pengurus BPD bersinergi dengan Pemerintah desa Pasir Tuntung juga mempunyai fungsi sebagai pengurus majelis syariah yang bertujuan sebagai wadah pemecahan masalah kekeluargaan, masalah umat, dan hal yang berkaitan dengan masalah di desa Pasir Tuntung (Pasir Tuntung, 2023)

2. Lembaga Kemasyarakatan

Lembaga kemasyarakatan di desa Pasir Tuntung disebut juga dengan istilah LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat). Keberadaan lembaga kemasyarakatan sangat penting karena memegang peranan fundamental sebagai mitra pemerintah desa baik dalam melaksanakan pembangunan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat. Lembaga pemberdayaan masyarakat mempunyai tugas menyusun rencana

pembangunan secara partisipatif, menggerakkan swadaya gotong royong masyarakat, melaksanakan dan mengendalikan pembangunan. Dalam melaksanakan tugasnya LPM mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Penampungan dan penyaluran aspirasi masyarakat dalam pembangunan.
2. Penanaman dan pemupukan rasa persatuan dan kesatuan masyarakat dalam kerangka memperkokoh NKRI.
3. Peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan pemerintah kepada masyarakat.
4. Penyusunan rencana, pelaksanaan, pelestarian dan pengembangan hasil-hasil pembangunan secara partisipatif.
5. Penumbuh kembangan dan penggerak prakarsa, partisipasi, serta swadaya gotong royong masyarakat, dan penggali, pendayagunaan dan pengembangan potensi sumber daya alam serta keserasian lingkungan hidup (Pasir Tuntung, 2023).

3. TPPKK

Tim penggerak PKK desa mempunyai tugas membantu pemerintah desa dan merupakan mitra dalam pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan keluarga. Tugas TP PKK desa adalah:

1. Menyusun rencana kerja PKK desa, sesuai dengan hasil Rakerda.
2. Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang disepakati.
3. Melaksanakan kegiatan penyuluhan kepada keluarga-keluarga yang mencakup kegiatan bimbingan dan motivasi dalam upaya mencapai keluarga sejahtera.
4. Mengadakan pembinaan dan bimbingan mengenai pelaksanaan program kerja.
5. Berpartisipasi dalam pelaksanaan program instansi yang berkaitan dengan kesejahteraan keluarga (Pasir Tuntung, 2023).

4. Karang Taruna

Karang taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa atau kelurahan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial. Karang taruna mempunyai tugas menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan sosial terutama yang dihadapi generasi muda, baik yang bersifat preventif, rehabilitatif, maupun pengembangan potensi generasi muda di lingkungannya karang taruna dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi:

1. Penyelenggara usaha kesejahteraan sosial.
2. Penyelenggara pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat pada generasi muda.
3. Penyelenggara kegiatan pengembangan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda di lingkungannya.
4. Penanaman pengertian dan meningkatkan kesadaran tanggung jawab sosial generasi muda.
5. Pengembangan semangat kebersamaan, jiwa kekeluargaan, dan memperkuat nilai-nilai kearifan dalam bingkai NKRI.
6. Penyelenggara rujukan, pendampingan dan advokasi sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial, penguatan sistem jaringan komunikasi, kerjasama, informasi dan kemitraan dengan berbagai sektor lainnya.
7. Penyelenggara usaha-usaha pencegahan permasalahan sosial yang aktual (Pasir Tuntung, 2023).

3.2 Sosial Ekonomi di Desa Pasir Tuntung kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan

1. Mata pencaharian masyarakat di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Desa Pasir Tuntung mempunyai daya alam yang menjanjikan dalam sektor pertanian dan perikanan. Dan sumber daya alam yang terkenal dari desa ini adalah perkebunan sawit dan karet, dan juga salah satu penghasil ikan terbesar di Labuhan Batu Selatan. Pembangunan di bidang perekonomian di desa Pasir Tuntung diupayakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang bertumpu pada pembangunan disektor pertanian kelapa sawit dan karet.

Dengan data yang ada bahwa 87% mata pencaharian di desa Pasir Tuntung adalah sebagai petani. Di desa pasir Tuntung Jumlah rumah tangga miskin pada tahun 2023 sebanyak 284 RTM. Mayoritas kedaan ekonomi masyarakat desa Pasir Tuntung masyarakat menengah ke bawah dan juga ada yang menengah ke atas. Perkebunan sawit yang masyarakat miliki menjadi sumber kehidupan yang menjamin, sehingga masyarakat dapat memenuhi kehidupan mereka dengan mengandalkan kebun kelapa sawit yang mereka miliki.

Tabel 3.4

Jumlah penduduk Menurut jenis Pekerjaan Desa Pasir Tuntung

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Penduduk
1	Petani	1.210
2	Nelayan	54
3	PNS	34
4	Pegawai swasta	50
5	Pedagang	36
6	Buruh Tani	88

Sumber : Data Desa Pasir Tuntung, 2023

Dapat disimpulkan bahwa penduduk pada Desa Pasir Tuntung yang memiliki usia produktif yang bekerja sebanyak 1.472 jiwa, Sedangkan untuk penduduk yang berusia produktif dan tidak bekerja merupakan suatu masalah dalam pemenuhan kebutuhan dalam Desa. Sehingga perlu adanya solusi dalam penanganan masalah tertentu.

2. Tingkat ekonomi masyarakat Desa pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Mayoritas pekerjaan masyarakat desa Pasir Tuntung adalah bertani dan berkebun di kebun sawit dan juga kebun karet. Sawit merupakan komoditi yang memiliki nilai jual yang tinggi karena itu masyarakat desa Pasir tuntung mengganti tanaman pohon karet mereka dan beralih kepada pohon sawit. Disamping proses pemanenannya yang tidak serumit menyadap karet sawit juga mudah untuk dirawat. Terdapat diantara mereka yang memiliki lahan perkebunan sendiri dan tidak sedikit yang bekerja di lahan pertanian orang yang mereka diupah dengan hasil bekerja sebagai petani.

Desa Pasir Tuntung juga dikenal sebagai desa pengasil rotan dan juga ikan pada lingkup Kotapinang. Sebagian kecil masyarakat bekerja sebagai nelayan di sungai barumon yang dikenal sebagai penghasil ikan baung dan udang gabak sebagai ikon dari kabupaten Labuhan Batu Selatan. Sebagian kecil masyarakat bekerja sebagai penyadap karet di kebun sendiri dan juga bekerja dikebun orang lain dengan sistem bagi hasil. Sebagian kecil masyarakat juga bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil dan juga Pegawai swasta.

Sehingga hal demikian dapat di simpulkan bahwa mata pencaharian penduduk Desa Pasir Tuntung masih bergerak di sektor perkebunan dan pertanian. Sebagian Kecil penduduk bekerja di sektor perikanan dan juga perkantoran atau sekolah. Untuk lebih jelasnya terdapat pada tabel berikut :

Tabel 3.5

Klasifikasi Rumah Tangga Miskin Desa Pasir Tuntung Tahun 2023

No	Klasifikasi Rumah Tangga	Jumlah	Presentase
1	Rumah Tangga Miskin	284	38
2	Rumah Tangga Sejahtera	658	62
	Jumlah	942	100

Sumber : Data Desa Pasir Tuntung, 2023

Dari tabel diatas dapat di lihat bahwasanya rumah tangga miskin di Desa Pasir Tuntung jumlahnya tergolong cukup tinggi, hal tersebut disebabkan karena faktor lapangan kerja yang terbatas dan juga minimnya sumber daya manusia dan pendidikan yang dimiliki sebagian masyarakat Desa Pasir Tuntung. Faktor tersebut mengakibatkan sebagian masyarakat tidak dapat bekerja keluar daerah sebagai pegawai swasta karena tidak memiliki ijazah SLTA sederajat, mengakibatkan mereka hanya dapat mengandalkan tenaga mereka untuk menjadi buruh tani di lahan perkebunan swadaya masyarakat.

3.3 Pendidikan dan keagamaan Masyarakat Desa Pasir Tuntung kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan

1. Tingkat Pendidikan Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan
 - a. Sarana pendidikan di Desa pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Dalam kehidupan bermasyarakat pada desa Pasir Tuntung sistem pendidikan pada tahun pasca kemerdekaan sampai awal tahun 1990 an bukanlah hal yang terlalu penting. Dalam kehidupan sehari-hari mereka hanya memikirkan bagaimana caranya agar bertahan hidup dengan memanfaatkan apa yang ada di lingkungan. Tetapi seiring berkembangnya zaman, masyarakat dan pemerintah desa berjuang untuk meningkatkan pendidikan anak-anak

mereka, bahkan masyarakat membangun sebuah sekolah dengan menggunakan dana sumbangan dari kantong mereka masing-masing.

Pembangunan pendidikan sesuai dengan tujuan dari UUD 1945 yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan mencerdaskan masyarakat yang akan mengarah pada peningkatan kualitas sumber daya manusia serta menumbuhkan kesadaran masyarakat. Pada umumnya masyarakat Desa Pasir Tuntung telah memperoleh pendidikan formal di lembaga pendidikan umum dan agama, seperti : MDA, SD, SLTP, SLTA, Perguruan Tinggi. Walaupun ada sebagian masyarakat yang tidak bisa melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi seperti SMA dan kuliah karena faktor ekonomi dan juga kurangnya kesadaran orang tua pada sebagian masyarakat mengenai pentingnya pendidikan formal, sehingga mengakibatkan sebagian penduduk Desa Pasir Tuntung memilih bekerja sebagai buruh tani (Pasir Tuntung, 2023).

Berikut sarana pendidikan dan jumlah anak-anak yang menempuh pendidikan di desa Pasir Tuntung :

Tabel 3.6

Sarana Pendidikan

No	Nama Gedung	Jumlah Sarana
1	TK/ PAUD	6
2	SD / MI	7
3	SLTP	1
4	SLTA	1
5	Rumah Tahfidz	-
6	PKBM	1

Sumber : Data Desa Pasir Tuntung, 2023

Berdasarkan tabel di atas fasilitas pendidikan masyarakat Desa pasir Tuntung bisa dikatakan cukup memadai, meskipun jumlah SLTP dan SLTA hanya 2 unit, hal tersebut yang menjadi penyebab banyaknya masyarakat yang hanya tamat SD karena jarak tempuh yang jauh untuk pergi ke sekolah SLTP

dan SLTA. Tetapi sekarang transportasi dan sarana jalan sudah memadai sehingga masyarakat dapat bersekolah ke luar desa untuk melanjutkan pendidikan mereka.

b. Tingkat Pendidikan masyarakat Desa Pasir Tuntung kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Dalam kehidupan bermasyarakat pada desa Pasir Tuntung sistem pendidikan pada tahun pasca kemerdekaan sampai awal tahun 1990 an bukanlah hal yang terlalu penting. Dalam kehidupan sehari-hari mereka hanya memikirkan bagaimana caranya agar bertahan hidup dengan memanfaatkan apa yang ada di lingkungan, seiring berkembangnya zaman, masyarakat meningkatkan pendidikan anak-anak mereka.

Berikut tabel tingkat pendidikan masyarakat Desa Pasir Tuntung :

Tabel 3.7
Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Pasir Tuntung

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Buta Aksara	290
2	TK	580
3	Tidak Tamat SD	379
4	Tamat SLTP/Sederajat	2450
5	Tamat SLTA/Sederajat	2300
6	D 2	21
7	D 3	26
8	Sarjana (S 1)	350
9	Sarjana (S 2)	17
10	Sarjana (S 3)	2
11	SLB	6

Sumber : Data Desa Pasir tuntung, 2023

Berdasarkan data diatas dapat di lihat bahwa tingkatan pendidikan masyarakat Desa Pasir tuntung tergolong baik, meskipun masih banyak yang tidak tamat SD, SLTP, dan juga SLTA. Tetapi sudah banyak yang menyelesaikan

pendidikan mereka pada tingkatan strata, dan bisa menyelesaikan pendidikan mereka di perguruan tinggi di luar daerah, perguruan tinggi negeri maupun swasta di dalam dan luar provinsi.

2. Keagamaan di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan

a. Fasilitas keagamaan di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Agama merupakan fitrah bagi manusia yang sangat penting dan merupakan hal yang wajib dimiliki, dengan agama manusia dapat merasakan nikmat kehidupan dan tentramnya tujuan manusia, sebab tanpa agama manusia akan terombang-ambing tanpa adanya sebuah tujuan. Agama merupakan sumber penghidupan dan kebahagiaan serta kedamaian di dunia dan di akhirat. Mayoritas masyarakat kabupaten Labuhan Batu Selatan adalah beragama Islam yang menyebar luas di tiap kecamatannya dan terdapat sebagian kecil masyarakat yang beragama Kristen Katolik, Kristen Protestan, Buddha, dan Konghucu.

Di desa Pasir Tuntung mayoritas masyarakat menganut agama Islam dan sebagian kecilnya menganut agama Kristen Katolik dan juga Kristen Protestan yang tinggal di dusun Batu Ajo sebagai salah satu dusun yang terdapat di desa Pasir Tuntung. Jumlah penduduk yang beragama Islam 95%, dan 5 % lagi beragama Kristen Protestan Dan Kristen Katolik Salah satu faktor yang menyebabkan masyarakat Desa Pasir Tuntung baik dan lancar dalam menjalankan kehidupan beragama yaitu adanya fasilitas untuk beribadah serta pendidikan yang mendukung masyarakat untuk mengenal agamanya disertai dengan guru-guru yang paham akan agama.

Berikut penulis sajikan tabel jumlah sarana keagamaan di Desa Pasir Tuntung :

Tabel 3.8
Jumlah Sarana Keagamaan

No	Nama Fasilitas Keagamaan	Jumlah
1	Mesjid	10 unit
2	Mushalla	15 unit
3	MDA	6 unit
4	Rumah Suluk	4 unit
4	Rumah Suluk	4 unit
5	Gereja	2 unit

Sumber : Data Desa Pasir Tuntung, 2023

b. Paham keagamaan masyarakat di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu selatan

Masyarakat Desa Pasir Tuntung dalam pemahaman kegamaan khususnya masyarakat yang beragama Islam dahulu mengikuti cara beragama kuno, salah satu conthnya yaitu dalam menentukan awal Ramadhan masyarakat mengikuti perintah dari tokoh agama yang terdapat di Desa Pasir Tuntung begitu juga dalam penetapan awal Syawal. Seiring berkembangnya zaman, ilmu pengetahuan, dan teknologi masyarakat mulai beralih kepada cara beragama modern dengan mengikuti anjuran pemerintah dalam setiap aspek keagamaan yang mereka lakukan.

Berdasarkan pengamatan penulis paham keagamaan masyarakat di Desa Pasir tuntung dikategorikan sudah memasuki keagamaan modern yang mana disana melakukan ibadah keagamaan seperti masyarakat biasanya dan sebgaian masih menggunakan paham terdahulu mereka. Mereka juga merayakan hari besar seperti idul fitri bagi orang Islam dan Hari raya natal bagi kristen sebagaimana masyarakat lainnya. Masyarakat beragama Islam di

Desa Pasir Tuntung selalu mengikuti perintah dari pemerintahan dalam penetapan awal bulan Ramadhan dan Awal Bulan Syawal. Masyarakat Kristen di Desa Pasir Tuntung juga mengikuti pemerintahan dalam penetapan hari-hari besar mereka. Paham keagamaan yang baik pada Desa Pasir Tuntung membawa kepada kehidupan mereka yang rukun dan penuh toleransi meskipun terdapat bermacam-macam suku dan juga agama di Desa Pasir Tuntung (Pasir Tuntung, 2023).

3.4 Kehidupan Sosial Budaya di Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kota Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Mayoritas penduduk Desa Pasir Tuntung berkisar 90% merupakan suku Mandailing, 5 persen suku Jawa, dan 5 persen lagi Suku Batak Toba. Dalam kehidupan sosial budaya masyarakat Desa Pasir tuntung sangat menghormati budaya yang terdapat di setiap suku yang ada di desa, ketika ada masyarakat suku Jawa yang melaksanakan hajatan maka masyarakat Desa melebur mengikuti tradisi dan budaya yang diterapkan oleh suku jawa begitu juga dengan suku Batak Toba.

Selagi budaya yang mereka anut tersebut tidak mengandung hal-hal yang dilarang oleh agama Islam dan budaya masyarakat Mandailing. Banyak pendapat tentang asal kata Mandailing, Sebagian mengatakan berasal dari kata *mande hilang* (Minangkabau), artinya ibu yang hilang. Sumber lain mengatakan dari *mandala holing* (*koling*, yang berasal dari kerajaan Kalingga dari India). Sampai saat ini sejarah nama Mandailing belum dapat dipastikan secara pasti. (Siregar, 2020). Masyarakat Di Desa pasir tuntung adalah masyarakat yang menisbahkan keturunannya kepada ayah (Patrilineal).

Masyarakat desa Pasir Tuntung, sangat menghargai nilai-nilai adat dan budaya tradisional serta terbuka terhadap nilai-nilai positif yang datang dari luar daerah. Di desa Pasir Tuntung juga terdapat suku jawa yang mendiami di beberapa dusun yang ada, meskipun ada keberagaman suku masyarakat desa Pasir Tuntung rukun dan damai terhadap warga pendatang dan juga etnis

minoritas. Keadaan budaya di desa. Masyarakat Desa Pasir Tuntung yang mayoritas adalah etnis suku Mandailing, dalam penerapan budaya serta adat istiadat dan juga tradisi suku Mandailing. Dalam Mencari Jodoh untuk menikah ada beberapa macam cara masyarakat Mandailing di Desa Pasir tuntung, diantaranya :

1. *Mangalojokkon boru*, yaitu laki-laki akan membawa pergi perempuan yang akan ia nikahi pergi berjalan jauh karena mereka tidak di restui orang tua si perempuan.
2. *Manyunduti boru tulang*, yaitu meminang anak perempuan paman (tulang) dengan proses yang telah diatur oleh adat.
3. *Marpokat Denggan*, Yaitu meminang perempuan dengan mendatangi rumahnya dengan membawa kedua orang tua.

Dalam perkawinan ada beberapa proses yang akan dilakukan ketika terjadinya sebuah perkawinan, yaitu :

1. *Mangarisik*
2. *Manyapai boru* (Meminang)
3. *Manulak sere* (Melamar)
4. *Martahi* (Musyawarah panitia pesta)
5. *Marbagas* (Menikah)
6. *Patuekkon* (Pemberian nasehat)
7. *Horja godang* (Walimah Ursy)

Dalam hal ini yang paling khas yang dimiliki Desa pasir Tuntung adalah *patuekkon*, *patuekkon* adalah pengenalan kedua mempelai dengan mengarah kedua pengantin dengan berjalan kaki syair khas yang dibawakan oleh tokoh adat dan diiringi seluruh masyarakat yang hadir. Kedua mempelai di bawa ke ujung kampung dan sesampainya diujung kampung kedua pengantin duduk lalu tokoh adat, tokoh agama, dan orang tua kedua pengantin memberikan nasehat kepada kedua pengantin. *Patuekkon* sendiri hanya boleh dilakukan oleh pasangan yang pihak laki-lakinya berasal dari desa Pasir Tutung, jika pihak perempuan yang berasal dari Desa pasir Tuntung maka

patuekkon tersebut tidak dilaksanakan. Setelah pemberian nasehat selesai, maka kedua pengantin diiring kembali ke rumah pesta. Dipertengahan jalan akan ada pertunjukan silat tradisional, yaitu *marpojjak* sebagai hiburan dan simbol kekuatan dan kerukunan (Harajoan Adat H. Hajjar Lubis).

Dari segi prinsip material, peranan islam sangatlah dominan, karena hampir semua sisi pandang serta sikap hidup diwarnai dengan nilai ke islaman, dengan tidak mengabaikan adat istiadat yang berlaku.. Meskipun kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan membawa dampak kepada pandangan hidup masyarakat, hal ini terlihat dengan pola hidup konsumtif telah mulai menyebar di dalam kehidupan masyarakat di Desa Pasir tuntung.

Sumber daya sosial budaya termasuk di dalam lembaga masyarakat Desa dan kelompok kesenian budaya, di lihat pada tabel berikut :

Tabel 3.9
Sumber Daya Sosial Budaya Di Desa Pasir Tuntung

No	Nama Lembaga	Jumlah
1	Lembaga Perberdayaan Masyarakat (LPM)	4
2	BUMDES	1
3	Kelompok Tani	8
4	Sanggar Tari	3
4	BLK	2

Sumber : Data Desa Pasir Tuntung, 2023